

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sejak ditemukannya *Virus Corona* pada akhir tahun 2019 membuat *World Health Organization* (WHO) atau Organisasi Kesehatan Dunia menghimbau kepada masyarakat untuk menerapkan *Social Distancing* atau menjaga jarak antar individu, serta menggunakan masker dan mencuci tangan setelah beraktifitas. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Dengan upaya untuk mencegah penularan virus, Pemerintah Indonesia juga menghimbau hal yang sama dan juga memberlakukan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB). PSBB yang dihimbau antara lain wajib menggunakan masker jika beraktifitas di luar rumah, hingga menghimbau untuk melakukan aktifitas seperti pekerjaan, beribadah dan juga belajar menjadi didalam rumah.

Belajar di rumah yang diterapkan secara online atau virtual memiliki beberapa dampak terhadap guru dan pelajar. Beberapa dampak yang dirasakan pelajar yaitu belum adanya budaya belajar jarak jauh, karena selama ini sistem belajar dilaksanakan melalui tatap muka, pelajar terbiasa berinteraksi dengan teman-temannya secara langsung, serta bertatap muka dengan para gurunya, dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para pelajar perlu waktu untuk beradaptasi dalam menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka.<sup>1</sup>

Karena itu komunikasi menjadi penting untuk guru dan pelajar saling berinteraksi. Komunikasi menjadi sarana atau media untuk salah satu faktor utama dalam mencapai tujuan pendidikan.<sup>2</sup> Selain itu, Peran komunikasi sangat diperlukan dalam kehidupan bersosialisasi, bahkan pada proses belajar mengajar. Karena proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Wahyu, A. F. D. 2020. *Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. 2(1). 55–61.

<sup>2</sup> Muamar. 2015. *Peran Komunikasi Guru Dengan Siswa Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Siswa KLS VIII MTs. Mabdaul Huda Karangaji Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015*.

<sup>3</sup> Rosalina. 2009. *Pola Komunikasi Guru Dan Murid Pada Lembaga Bimbingan Belajar Bintang Pelajar*. Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

Artinya, proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari komunikator (pendidik) melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan (peserta didik).

Dengan proses belajar di rumah yang dihimbau oleh pemerintah, maka akan membentuk pola komunikasi secara virtual dalam pembelajaran secara online. Pola komunikasi adalah bentuk komunikasi yang digunakan para anggotanya untuk saling bertukar pesan dengan anggota lainnya. Pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang maupun lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat, sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.<sup>4</sup>

Dalam membentuk pola komunikasi terdapat beberapa faktor pendukung untuk mencapai keberhasilan suatu proses pembelajaran. Keberhasilan suatu proses pendidikan tidak hanya diukur dengan Indeks prestasi. Keberhasilan proses belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari diri sebagai peserta didik, seperti kondisi fisik dan psikologis. Faktor eksternal berasal dari luar diri peserta didik, seperti lingkungan belajar yang nyaman, pemenuhan kebutuhan belajar yang optimal serta faktor lain selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>5</sup>

Pola komunikasi merupakan model dari proses komunikasi sehingga adanya berbagai macam model komunikasi dan bagian dari proses komunikasi akan dapat ditemukan pola yang cocok dan mudah digunakan dalam berkomunikasi.<sup>6</sup> Maka dari proses komunikasi akan muncul pola, model serta bentuk yang berkaitan dengan proses komunikasi.

Komunikasi dalam istilah pendidikan dikenal sebagai komunikasi instruksional yang merupakan aspek fungsi komunikasi untuk meningkatkan kualitas berfikir pada pelajar sebagai komunikan dalam situasi intruksional yang terkondisi.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Djamarah, S. B. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Rineka Cipta.

<sup>5</sup> Setianingrum, V. M. 2019. *Komunikasi Pembelajaran Melalui Virtual Learning*. 44–54.

<sup>6</sup> Yohanah, I. D., & Setyawan, A. 2017. *Pola Komunikasi Antara Guru Dengan Anak Didik Pada Sekolah Dasar Model Inklusi*. *Jurnal Komunikasi*, 8(2), 132–135.

<sup>7</sup> Rosalina. 2009. *Pola Komunikasi Guru Dan Murid Pada Lembaga Bimbingan Belajar Bintang Pelajar*. Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

Komunikasi selama kondisi pandemi *Covid-19*, membuat pendidik menerapkan komunikasi secara virtual untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses belajar mengajar yang dihimbau oleh pemerintah untuk dilakukan di rumah dalam upaya mencegah penularan virus. Sehingga, belajar secara online menjadi cara yang dilakukan untuk tetap berjalannya proses belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah. Begitupun kepada peserta didik yang terdaftar kedalam lembaga bimbingan untuk menerapkan proses belajar mengajar berbasis online atau virtual. Diberitakan di wartakota, bahwa Nurul Fikri menjadi lembaga bimbingan non-formal menerapkan sistem pembelajaran online di masa pandemi.<sup>8</sup>

Bimbingan sebagai lembaga belajar alternatif menjadi pilihan beberapa peserta didik dengan mengeluarkan biaya lebih untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tambahan dari ilmu pengetahuan yang telah didapat di sekolah. Seperti salah satu lembaga Bimbingan yaitu Nurul Fikri, Nurul Fikri diberitakan oleh *www.republika.com* termasuk kedalam 10 besar lembaga terbaik dan favorite di Indonesia, yaitu Ruangguru, Primagama, Ganesha Operation, Bimbingan Tes Alumni (BTA) Group, Sony Sugema College, Salemba Group, M-Tryout, Nurul Fikri, Neutron, dan urutan ke-10 yaitu Zenius.<sup>9</sup> Pada Penelitian Rahma dengan judul penelitian “Strategi Komunikasi Pengajar Bimbingan Konsultasi Belajar Nurul Fikri Medan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik”, Lembaga Bimbingan Konsultasi Belajar Nurul Fikri (LBKB NF) termasuk ke-3 bimbingan belajar terbesar di Indonesia, Dengan banyaknya kantor cabang Bimbingan Nurul Fikri yang tersebar di 176 lokasi di berbagai kota besar dan memiliki peserta didik yang mencapai puluhan ribu setiap tahunnya.<sup>10</sup>

Penulis melakukan observasi pra-riset pada laman pencarian di *www.alamatsekolah.com*, untuk mendapatkan data dari banyaknya cabang tempat lembaga-lembaga bimbingan di wilayah Bekasi. Hasil observasi yang didapat yaitu Bimbingan Ruangguru terdapat di 1 tempat, Bimbingan Primagama terdapat 23 tempat, Bimbingan Ganesha Operation terdapat 8 tempat, Bimbingan Nurul Fikri terdapat 26 tempat.<sup>11</sup> Penulis juga melakukan observasi pra-riset pada *google maps* untuk

---

<sup>8</sup> Dipa, M. 2020. *Bimbingan Nurul Fikri Wilayah Jakarta Terapkan Pembelajaran Online di Tengah Pandemi*. Wartakota.Tribunnews.Com.

<sup>9</sup> Kelana, I. 2020. *Mengenal 10 Bimbingan Terbaik dan Favorit di Indonesia*. *www.Republika.Com*.

<sup>10</sup> Rahma, A. D. 2019. *Strategi Komunikasi Pengajar Bimbingan Konsultasi Belajar Nurul Fikri Medan" Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Universitas Sumatera Utara.

<sup>11</sup> *www.alamatsekolah.com*. Diakses pada 25 maret 2021.

mengetahui jumlah cabang tempat bimbel di Bekasi yang tidak dapat ditemukan di [www.alamatsekolah.com](http://www.alamatsekolah.com), dengan hasil Bimbel BTA Group terdapat 4 tempat, Sony Sugema College terdapat 4 tempat, Salemba Group terdapat 1 tempat, Neutron terdapat 1 tempat dan Zenius terdapat 1 tempat.<sup>12</sup> Lembaga Bimbel Nurul Fikri terdapat paling banyak memiliki tempat kantor cabang di wilayah Bekasi dan menjadikan Nurul Fikri menjadi Bimbel ternama dan terbesar di wilayah Bekasi, sehingga penulis menjadikan Bimbel Nurul Fikri sebagai objek penelitian.

Dengan adanya himbuan untuk menerapkan aktifitas belajar di rumah, maka terbentuklah interaksi komunikasi secara virtual yang dilakukan oleh pengajar Nurul Fikri kepada peserta didik. Komunikasi virtual yang diterapkan Nurul Fikri menjadi fenomena baru, lembaga bimbel yang diberitakan mendapat peringkat 10 besar lembaga bimbel terbaik dan terfavorit, kini menerapkan sistem pembelajaran secara online. Peserta didik Nurul Fikri yang sebelumnya berinteraksi secara langsung kepada pendidik ataupun teman-temannya, kini menerapkan komunikasi secara virtual dalam proses belajar mengajar yang sama seperti di sekolah, yaitu dengan sistem pembelajaran online.

Komunikasi secara virtual yang disampaikan oleh pendidik Nurul Fikri akan langsung di terima oleh peserta didik. Namun, komunikasi yang berlangsung terkadang mengalami gangguan, sehingga membuat peserta didik tidak memahami isi pesan yang disampaikan oleh pendidik. Gangguan secara virtual bisa berasal dari pendidik, peserta didik, maupun dari luar. Gangguan dari pendidik seperti pesan yang disampaikan kurang jelas, terbatasnya besar atau kecilnya suara yang disampaikan ketika menyampaikan materi melalui virtual. Gangguan dari peserta didik seperti kurang fokusnya memperhatikan pesan yang disampaikan pendidik. Gangguan dari luar seperti jaringan internet, terganggu oleh notifikasi handphone, suara-suara bising dari luar ketika belajar secara virtual berlangsung. Padahal, komunikasi virtual yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik menjadi keberhasilan dalam sebuah belajar secara virtual di masa pandemi *Covid-19*.

Terkait gangguan tersebut yang terjadi oleh pendidik kepada peserta didik Nurul Fikri ketika berlangsung nya komunikasi secara virtual, penulis melakukan

---

<sup>12</sup> [www.google-maps.com](http://www.google-maps.com). Diakses pada 25 maret 2021.

wawancara pra-riset kepada peserta didik Nurul Fikri yang bernama Sofi Fauziyyah. Berdasarkan hasil wawancara, Sofi Fauziyyah menjelaskan, ia merasakan kesulitan ketika menerima pesan yang disampaikan oleh pendidik Nurul Fikri. Berikut kutipan wawancara pra-riset kepada Sofi:

*“Ketika kelas berlangsung secara virtual, kesulitan-kesulitan yang aku alami di Nurul Fikri semenjak belajar di rumah itu jaringan internet yang kurang bagus, susah untuk fokus belajar karena terganggu notifikasi hp, sesi tanya jawab terbatas, terus juga ada guru yang gptek (kurang mengerti teknologi) sehingga waktunya kurang digunakan secara efisien dan penjelasan ala kadarnya dan juga kadang guru mengajar melalui pesan WA dan itu kurang dimengerti pelajarannya” (wawancara, 25 Maret 2021).*

Berdasarkan hal tersebut, penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui lebih dalam proses komunikasi virtual yang dilakukan oleh pendidik LBKB NF kepada peserta didik untuk mengetahui pola komunikasi virtual yang terjalin.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan merumuskan masalah penelitian mengenai, bagaimana pola komunikasi secara virtual yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik Lembaga Bimbingan Konsultasi dan Belajar Nurul Fikri selama pandemi berlangsung ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pola komunikasi virtual yang diterapkan pendidik kepada peserta didik bimbingan belajar Nurul Fikri selama pandemi *Covid-19*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis pada penelitian ilmu komunikasi ini diharapkan dapat mengembangkan pemikiran untuk kajian komunikasi pendidikan yang berfokus pada pola komunikasi virtual. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi serta bahan bacaan kepada peneliti lain dalam melakukan penelitian lainnya yang sejenis, terutama mengenai komunikasi pendidikan dan komunikasi virtual.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan dapat berguna kepada bidang, profesi atau pekerjaan yang berkaitan penelitian ini terutama pada komunikasi pendidikan. Bidang, profesi atau pekerjaan yang berkaitan yaitu:

1. Praktisi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna kepada praktisi pendidikan dalam mendidik peserta didik. Praktisi pendidikan menjadi profesi yang berkaitan pada penelitian yang memiliki tema komunikasi pendidikan dan objek lembaga pendidikan.

2. Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna kepada peserta didik dalam menerapkan komunikasi pendidikan oleh pendidik melalui komunikasi secara virtual.

